

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, telah banyak bermunculan *website* kuliner yang memberikan berbagai informasi mengenai tempat kuliner di kota Medan, seperti *qraved* dan *zomato*. *Website* *qraved* menyediakan informasi rekomendasi berdasarkan lokasi terdekat maupun lokasi yang spesifik serta *review* yang diberikan berdasarkan dari pengguna *qraved* atau Instagram, tetapi pengguna Instagram tidak dapat memberikan *rating* pada kuliner yang diulas. Pada *website* *qraved*, tidak terdapat pembagian jenis makanan vegetarian dan non-vegetarian. Sementara itu, *website* *zomato* menyediakan informasi rekomendasi berdasarkan lokasi terdekat maupun lokasi yang spesifik, atau melalui jenis kategori makanan yang dipilih. Pada *website* *zomato*, tidak terdapat pembagian jenis makanan halal dan non-halal. Sistem pemberian *rating* yang digunakan oleh *website-website* ini memiliki kelemahan, karena *website-website* di atas memberikan rekomendasi berdasarkan pada *rating* yang diberikan oleh pengguna aplikasi lainnya yang tidak dikenal oleh *user*, sehingga tingkat kepercayaan dari *rating* tersebut sangat lemah.

Melihat dari kekurangan *website-website* di atas, maka dengan ini dapat dibuat sebuah aplikasi dengan fitur-fitur, seperti fitur pencarian lokasi kuliner berdasarkan jenis makanan halal dan jenis makanan *vegetarian*. Fitur rekomendasi berdasarkan lokasi kuliner, serta pembagian jenis makanan halal dan vegetarian. Sistem rekomendasi harus dapat menganalisis data tentang pengguna dan buku dalam skala yang besar, serta harus didukung oleh data *rating* agar hasil yang diberikan lebih akurat (Fathurrahman, et. al., 2017). Dalam melakukan proses penentuan daftar rekomendasi akan digunakan metode *Social Trust Path*. Metode ini mengkombinasikan pendekatan regulasi sosial yang berhubungan dengan informasi jaringan sosial untuk memperoleh sistem rekomendasi dengan informasi kepercayaan antara *user*. Data kepercayaan dan *rating* akan digunakan untuk memprediksi nilai pada matriks *user-item*. Berdasarkan hubungan pertemanan, akan dibuat *social network*. Metode *social trust path* akan menghitung korelasi *user-item*, rumusan kalkulasi kepercayaan dan regulasi sosial (Belkhadir, et. al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk menerapkan metode *social trust path* untuk memberikan rekomendasi tempat kuliner kepada *user* dengan pertimbangan bahwa metode *social trust path* mampu memberikan hasil rekomendasi yang lebih akurat karena berdasarkan pada hubungan pertemanan. Selain itu, juga akan disediakan beberapa fitur pendukung seperti fitur pertemanan. Aplikasi berbasis *web* ini akan dibuat dengan mengambil tugas akhir yang berjudul “**Website Rekomendasi Tempat Kuliner dengan Metode Social Trust Path**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pada sistem rekomendasi berbasis *rating* yang ada sekarang ini, berdasarkan pada pengguna yang tidak dikenal oleh *user*, sehingga tingkat kepercayaan dari *rating* tersebut sangat lemah dan tidak dapat dipercayai sepenuhnya. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membangun aplikasi pemilihan tempat kuliner berbasis *web* dengan metode *social trust path*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membuat dan mengembangkan aplikasi *web* untuk pencarian tempat kuliner sesuai dengan *rating* yang dapat dipercaya oleh *user* dengan menggunakan metode *Social Trust Path*.

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah mempermudah pemakai untuk mendapatkan rekomendasi tempat makan dan makanan yang sesuai dengan pemakai karena sistem rekomendasi yang digunakan berdasarkan *rating* yang diberikan oleh teman ataupun orang-orang terdekat yang berteman dengan pemakai, sehingga hasil rekomendasi yang diberikan dapat lebih dipercaya oleh pemakai.

1.4 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup tugas akhir ini adalah:

1. Fitur-fitur klasifikasi pengguna, terdiri dari :

Administrator

- a. Melakukan validasi tempat kuliner baru yang ingin mendaftarkan diri.
- b. Memberikan izin kepada pemilik kuliner untuk melakukan *posting* atau mempublikasikan tempat kulinernya.
- c. Menghapus tempat kuliner yang sama.

User

User pada aplikasi ini terbagi 2, yaitu pemilik kuliner dan *member*.

- a. Pemilik kuliner adalah pengguna yang dapat mempublikasikan tempat kulinernya sendiri sehingga dapat mempromosikan usaha kulinernya pada aplikasi *website*. Fitur-fitur klasifikasi pemilik kuliner mencakup dapat melakukan postingan dan menghapus iklan mengenai tempat kulinernya sendiri.
 - b. *Member* adalah pengguna yang dapat melihat dan memberikan *rating* kepada tempat kuliner. Fitur-fitur klasifikasi *member* mencakup mengisi dan meng-*update* biodata *member*, memberikan *rating* kepada tempat kuliner, memilih dan mencari tempat kuliner yang diinginkannya, menambahkan *member* lain sebagai teman.
2. Fitur penentuan daftar rekomendasi dan pencocokkan tempat kuliner akan menggunakan metode *Social Trust Path*.

1.5 Keterbaruan

Sandhi Yani Zulqifli dan Sutikno (2017) melakukan penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner Berbasis Android Menggunakan Model Fuzzy Mamdani. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk memberikan rekomendasi tempat kuliner berdasarkan budget dan fasilitas yang dipilih oleh pengguna dengan menggunakan model fuzzy Mamdani. Aplikasi ini dibangun berbasis Android dengan bahasa pemrograman Javascript dan framework Ionic. Aplikasi dapat digunakan pada smartphone Android yang terhubung ke internet, kemudian memberikan rekomendasi tempat kuliner berdasarkan masukan budget dan fasilitas dari pengguna.

Fernando D. Sawel, Alicia A. E. Sinsuw, Muhamad D. Putro (2016) melakukan penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Makanan Khas

Sulawesi Utara yang Menunjang Diet. Tujuan dan Manfaat dari aplikasi ini, untuk membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Rekomendasi Makanan Khas Sulawesi Utara yang Menunjang Diet, Sehingga manfaatnya, masyarakat dapat mengetahui makanan khas sulawesi utara yang dapat menunjang diet. Kriteria untuk diet penurunan berat badan yang di digunakan dalam penilaian perbandingan berpasangan yaitu, Protein 40%, Karbohidrat 50% dan Lemak 10%. Langkah-langkah user dalam melihat informasi makanan yang di rekomendasikan untuk menunjang diet tersebut dengan cara memasukkan bobot penilaian dari setiap kriteria berdasarkan persentase diet, datadata yang telah dimasukkan akan di proses dan di lakukan perbandingan oleh sistem menggunakan perhitungan metode AHP (*Analytical Hierarcy Process*) untuk merekomendasi makanan yang menunjang diet, sehingga mendapatkan hasil rangking berupa data makanan dan berdasarkan tabel rangking bisa disimpulkan makanan yang paling baik untuk diet adalah Nasi Jaha dengan skor 54.49.

I Gusti Agung Gede Arya Kadyanan (2017) melakukan penelitian mengenai Perancangan Sistem Rekomendasi dalam Industri Kuliner di Bali. Sistem ini dapat membantu dalam mengenalkan kuliner khas Bali melalui aplikasi yang berjalan pada sistem operasi *android*. Dengan metode *collaborative filtering* dan algoritma *slope one* telah berhasil dirancang sistem rekomendasi untuk kuliner khas Bali.

Santo Sinar Pandean, Seng Hansun (2017) melakukan penelitian mengenai Aplikasi Web untuk Rekomendasi Restoran Menggunakan *Weighted Product*. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem rekomendasi restoran berbasis *web* dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Berdasarkan skenario uji coba, dapat disimpulkan bahwa algoritma *Weighted Product* telah berjalan dengan benar pada aplikasi yang dibangun. Tingkat kepuasan pengguna berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 30 responden secara langsung adalah sebesar 78,55% yang mengindikasikan bahwa pengguna merasa puas dengan aplikasi yang dibangun. Kuesioner yang digunakan juga disimpulkan bersifat reliabel dengan hasil perhitungan menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,792.

Made Astradanta, I Made Agus Wirawan, I Ketut Resika Arthana (2016) melakukan penelitian mengenai Pengembangan Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner dengan Menggunakan Metode AHP Dan SAW Studi Kasus :

Kecamatan Buleleng. Sistem ini dikembangkan dalam dua buah aplikasi yakni aplikasi *android* dan aplikasi *website*. Aplikasi *android* dari sistem ini diperuntukan bagi pengguna atau pelanggan, sedangkan aplikasi *website* diperuntukan bagi pengelola rumah makan dan administrator sistem.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat diperoleh beberapa informasi berikut:

1. Rekomendasi tempat kuliner diberikan hanya berdasarkan pada kata pencarian (*keyword*) yang dimasukkan oleh pemakai dan tidak berdasarkan selera dari pemakai yang dapat diperoleh dari pertemanan pemakai.
2. Metode yang digunakan merupakan metode sistem pendukung keputusan yang memberikan rekomendasi dengan berdasarkan pada kriteria tertentu dengan bobot yang telah ditentukan oleh sistem. Karena kriteria yang digunakan sudah pasti, maka hasil rekomendasi untuk setiap *user* akan sama semuanya.